

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan dalam evaluasi program kampung zakat dengan menggunakan evaluasi logic model dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Input (masukan) program kampung zakat terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana/logistik, anggaran dana, perencanaan program, dan yang belum ada adalah Surat Keputusan tentang program Kampung Zakat dari Kantor Kementerian Agama Kab. Nganjuk. Evaluasi input bertujuan untuk mengevaluasi apakah dengan input yang ada aktivitas pelaksanaan program bisa berjalan dengan baik sesuai rencana atau tidak.
2. Aktivitas program kampung zakat terdiri dari kegiatannya, waktu pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan, pelaksana kegiatan . Dalam aktivitas program Kampung Zakat peran Baznas masih belum nampak. Evaluasi aktivitas program dengan menggunakan evaluasi logic model untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam setiap kegiatan baik kendala internal maupun eksternal sehingga bisa dilakukan perbaikan dan evaluasi untuk kegiatan berikutnya.
3. Output program terdiri dari kualitas dan kuantitas penerima manfaat, output program bisa terdiri dari hasil pelatihan berupa produk, ketrampilan peserta, kemampuan produksi, ijin operasional , evaluasi output program dengan menggunakan logic model bertujuan untuk mengukur apakah kegiatan yang sudah dilakukan bisa diterima oleh masyarakat dengan baik, out put program pada bidang pertanian, peternakan dan kehutanan kurang berjalan maksimal karena factor eksternal yaitu kekurangan air akibat musim kemarau yang panjang.

4. Outcome (dampak) berupa jangka pendek , jangka menengah dan jangka panjang. Capaian jangka pendek secara umum Indeks Desa Membangun desa Ngepung skornya naik di indeks ketahanan sosial dan indeks ketahanan ekonomi, sedang indeks ketahanan lingkungan belum ada kenaikan. Status desa Ngepung naik dari desa Tertinggal menjadi desa Berkembang.

B. Implikasi Teoritis Dan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi baik teoritis maupun praktis

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini membahas tentang evaluasi program kampung zakat dengan menggunakan evaluasi logic model yang terdiri dari situasi desa, input, aktivitas, output dan outcome serta factor internal dan factor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas maupun hasil dari sebuah program. Melalui Evaluasi logic model peneliti dapat mengevaluasi apakah program kampung zakat yang dilaksanakan di desa Ngepung kecamatan Lengkon kabupaten Nganjuk memiliki dampak terhadap status desa Ngepung dan pola kehidupan masyarakat desa. Berdasarkan data dan pembahasan ternyata program kampung zakat dapat meningkatkan Indeks Desa Membangun (IDM) status desa Ngepung kecamatan Lengkon Kab. Nganjuk dari desa Tertinggal menjadi desa Berkembang. Evaluasi program logic model bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para penentu kebijakan apakah program kampung zakat ini perlu untuk ditindak lanjuti dan diteruskan untuk tahun depan, atau cukup berhenti sampai pada tahapan desa Ngepung dari desa Tertinggal meningkat statusnya menjadi Desa Berkembang.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis ini terlihat dari program Kampung Zakat yang telah mampu menjadi perhatian masyarakat Kabupaten Nganjuk secara umum , dengan adanya program Kampung Zakat masyarakat Nganjuk mengetahui bahwa desa Ngepung adalah desa Tertinggal, dengan akses jalan yang luar bisa sulit dan berlumpur ketika musim hujan dan berdebu ketika musim kemarau serta bencana kekeringan tiap tahun. Akhirnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, Pemerintah daerah, Lembaga swadaya masyarakat dan Relawan bergerak untuk bersama sama membangun desa Ngepung agar menjadi desa Berkembang. Pembangunan di desa Ngepung terdiri dari pembangunan fisik (jalan dan perumahan) yang dilaksanakan oleh Pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk serta pembangunan non fisik berupa Dakwah, program kewirausahaan, pelatihan skill usaha dan produksi , pertanian d, peternakan dan kehutananyang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan, LSM dan Relawan dari berbagai bidang sesuai kebutuhan Masyarakat desa Ngepung.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan kajian dan evaluasi tentang program zakat melalui evaluasi

model Logic model maka saran yang bisa peneliti sampaikan kepada :

1. Kepala Desa Ngepung kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk
 - a. Program Kampung zakat yang sudah dilaksanakan supaya ditindak lanjuti dengan membuat kebijakan dan perencanaan program melalui musyawarah Rencana pembangunan desa tahun berjalan untuk penganggaran tahun berikutnya, terutama pada bidang pemberdayaan masyarakat , akses jalan, akses komunikasi dan

peningkatan konservasi alam/lingkungan dengan membuat organisasi Desa Tanggap Bencana (destana), pasukan hijau

- b. Kepala desa supaya membuat perencanaan anggaran untuk layanan kesehatan berupa perbaikan POLINDES, menaikkan daya listrik, pemenuhan sarana prasarana polindes, kegiatan posyandu lansia dan posyandu balita
 - c. Program dakwah supaya lebih diperhatikan dan ditingkatkan kegiatannya sehingga warga desa Ngepung lebih religius, jamaah di masjid/mushola menjadi ramai, warga belajar sholat dan membaca Al-qur'an. Bisa ditindak lanjuti kerjasama dengan Kantor Kementerian Agama kabupaten Nganjuk untuk narasumber pengajian baik ibu ibu , bapak bapak maupun pengajian umum desa.
2. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk
- a. Supaya melengkapi surat keputusan atau surat Tugas dari pelaksana program kampung zakat agar program yang sudah dirancang bisa berjalan dengan baik sesuai dengan target capaian yang dikehendaki
 - b. Semoga bisa ditindaklanjuti program kampung zakat di desa Ngepung kec Lengkong Kab. Nganjuk untuk tahun berikutnya focus pada bidang dakwah, peningkatan ekonomi warga desa
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk
- a. Bisa memfasilitasi dana BAZNAS untuk disalurkan ke desa desa tertinggal lainnya berupa zakat konsumtif maupun zakat produktif untuk masyarakat desa.
 - b. Proyek revitalisasi jalan Ngepung – sendang gogor sejauh 5 km bisa dilanjutkan, sehingga akan mendukung kegiatan ekonomi , layanan kesehatan dan layanan pendidikan bagin warga desa Ngepung.